



Operasi Pasar Mulai Digeber

PASAR PANGAN MURAH RAMADAN

Badan Pangan Nasional (Bapanas) menggelar pasar pangan murah di ribuan lokasi di seluruh Indonesia untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok selama Ramadan hingga Lebaran 2025.

LOKASI

- Kantor kelurahan
- Kantor kecamatan
- Kantor bupati
- Kantor wali kota
- Kantor Pos Indonesia

KOMODITAS YANG DIJUAL:

Minyak goreng (MinyaKita)

Harga
Rp14.700
per liter
Pembelian maksimal **2 liter**
per konsumen

Bawang putih

Rp32.000
per kg
1 kg
per konsumen

Cara mengikuti pasar murah

- Langsung datang ke lokasi sesuai domisili dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga (KK).

JADWAL

- ✓ 24 Februari 2025
- ✓ 29 Maret 2025
- ⌚ Pukul 08.00-11.00 waktu setempat

Total
7.341 titik

JOGJA—Operasi pasar untuk mengendalikan harga kebutuhan pokok akan mulai digelar pekan ini.

Lugas Subarkah, Yosef Leon, & Andreas Yuda Pramono
redaksi@harianjogja.com

▶ Operasi pasar digelar di kantor pos-kantor pos, dengan pertimbangan stabilitas harga dan pasokan di suatu daerah.

▶ Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman memastikan pemerintah segera menempuh berbagai cara untuk menekan harga cabai.

Di Kota Jogja, harga cabai melonjak, menyentuh Rp100.000 per kilogram (kg), sedangkan harga kebutuhan lainnya relatif stabil.

Kabid Ketersediaan, Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Jogja, Sri Riswanti, menjelaskan komoditas yang mengalami kenaikan harga yakni cabai. "Yang sedikit mengalami kenaikan cabai rawit merah, cabai merah keriting," katanya, Senin (3/3).

Berdasarkan Laporan Bahan Pangan Pokok Dinas Perdagangan Kota Jogja per Senin (3/3), harga cabai merah keriting Rp60.000 per kg, cabai merah besar Rp65.000 per kg dan cabai rawit merah Rp100.000 per kg. Sementara untuk komoditas lainnya relatif stabil.

Ia menuturkan Kota Jogja tidak mendapatkan alokasi titik operasi pasar dari Pemerintah Pusat. Operasi pasar dalam program ini digelar di kantor pos-kantor pos, dengan pertimbangan stabilitas harga dan pasokan di suatu daerah.

"Karena penentuannya berdasarkan tinjauan stabilitas di sebuah daerah. Apakah ada harga yang melebihi HET, adanya fluktuasi harga. Kebetulan Kota Jogja dari hasil skrining Kementerian Pertanian, harganya stabil dan pasokannya lancar," ujarnya.

Beras SPHP

📍 ZONA 2 Sumatra
(kecuali Lampung dan Sumsel),
Kalimantan, NTT

📦 **Rp12.300** per kg
⌚ 10 kg per konsumen

📍 ZONA 3 Maluku, Papua

📦 **Rp12.600** per kg
⌚ 10 kg per konsumen

Daging kerbau beku

📦 **Rp75.000** per kg
⌚ 2 kg per konsumen

Gula pasir

📦 **Rp15.000** per kg
⌚ 2 kg per konsumen

Sumber: Bapanas (Antara) | Grafis: Harian Jogja/Sunu Jatmiko

Operasi Pasar...

Meski demikian, Pemkot Jogja juga melaksanakan operasi pasar dengan anggaran dari APBD Kota Jogja. Operasi pasar ini akan dimulai di pekan pertama Maret, setelah program pasar murah di kementan selesai dilaksanakan. Operasi pasar ini akan berlangsung selama dua minggu, dengan sasaran subsidi kepada pedagang sebesar Rp2.000 per kg dipotong pajak. "Sasarannya ke pedagang. Harapannya pedagang dengan subsidi itu, lonjakan harga bisa terantisipasi. Fokusnya di bahan pokok, beras, minyak, gula pasir, tepung terigu, telur," katanya.

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana DKUKMPP Bantul, Zona Paramitha mengungkapkan, kenaikan harga paling signifikan terjadi pada cabai rawit merah, yang melonjak Rp14.133 per kilogram menjadi Rp83.833. Sementara itu, harga cabai rawit hijau justru turun drastis Rp12.300 menjadi Rp58.000 per kilogram. "Untuk harga beras premium naik tipis dari Rp13.600 menjadi Rp13.617 per kilogram, sedangkan beras medium meningkat Rp33 menjadi Rp12.833 per kilogram. Beras Bulog tetap stabil di angka Rp12.400 per kilogram" katanya.

Komoditas lain yang mengalami kenaikan adalah minyak goreng, dengan minyak curah naik Rp133 menjadi Rp17.803 per liter, serta minyak kemasan premium yang kini mencapai Rp20.783 per liter. Sebaliknya, gula pasir curah mengalami penurunan harga sebesar Rp250 menjadi Rp17.533 per kilogram.

DKUKMPP Bantul bersama Disperindag DIY dan Bulog Kanwil Joga telah menyiapkan serangkaian operasi pasar untuk menstabilkan harga menjelang Ramadan. Sejumlah kegiatan yang telah dan akan dilakukan meliputi operasi pasar gula pasir dan minyak goreng sebanyak 5 ton yang telah disalurkan kepada 61 pedagang di Pasar Imogiri pada 18 Februari 2025.

Pasar Murah

Langkah serupa juga dilakukan Disperindag Kabupaten Sleman. Pasar murah akan digelar di 36 lokasi sepanjang Maret 2025. Dalam pasar murah ini, Diperindag bersama mitra menyediakan kuota komoditas hingga 93.000 kilogram (kg) atau 93 ton. Ada potongan harga juga untuk setiap komoditas yang dijual.

Kepala Disperindag Sleman, RR Mae Rusmi Suryaningsih, mengatakan tujuan gelaran pasar murah tersebut adalah untuk mengendalikan harga selama bulan puasa dan menjelang Idulfitri. Pengendalian harga tersebut

penting untuk mencegah inflasi yang mana sangat memengaruhi daya beli masyarakat dan biaya hidup.

Komoditas yang akan dijual pun merupakan komoditas yang biasanya menjadi penyumbang angka inflasi, seperti beras, gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras, dan daging ayam. "Ada enam komoditas yang dijual nanti seperti beras premium dan medium, lalu gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras, dan daging ayam. Itu nanti dapat pengurangan biaya distribusi," kata Rusmi.

Masyarakat akan mendapat potongan harga Rp2.000 untuk setiap komoditas. Dalam sehari, pasar murah digelar di tiga lokasi sekaligus.

Tekan Harga

Sementara itu, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman memastikan pemerintah segera menempuh berbagai cara untuk menekan harga cabai yang selama pekan pertama bulan puasa naik agar turun dan normal kembali.

Amran lantas mengingatkan pengusaha, termasuk pengusaha cabai, untuk tidak sembarang menaikkan harga cabai, apalagi sampai melewati harga eceran tertinggi (HET). "Ya, kami usahakan tekan. Kami meminta kepada seluruh pengusaha jangan menaikkan harga pangan di atas HET," kata Mentan Amran, Senin.

Mentan menegaskan tidak ada alasan bagi pelaku usaha untuk menaikkan harga di atas HET, mengingat produksi sejumlah barang strategis seperti beras dan minyak goreng stoknya relatif cukup. "Jadi, tidak ada alasan pengusaha menaikkan harga. Kami sudah sepakat. Kami sudah rapat koordinasi dengan Pak Menko [Menteri Koordinator], dengan Pak Kapolri, koordinasi bilamana ada menaikkan harga di atas HET akan ditindak," ujar Amran.

Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPSN) menunjukkan harga cabai berbagai jenis di pasaran, mulai dari cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit hijau, hingga cabai rawit merah kompak naik per 3 Maret 2025.

Dalam kesempatan terpisah, Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso mengungkap cabai rawit merah mengalami kenaikan sebesar 23,23% menjadi Rp81.700,00/kg (*month-to-month*). "Terkait dengan cabai merah, kami juga sudah berkomunikasi dengan mitra produksi cabai seperti di Magelang, Jawa Timur, dan Sulawesi. Pada prinsipnya adalah pasokan yang berkurang karena banyak hujan pada bulan ini," kata Mendag. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005